

## **Pengaruh Kepemilikan Asing, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit**

**Herry Goenawan Soedarso<sup>1</sup>, Dory Supria Rahmat Pratama<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Faculty of Economic and Business, Bandar Lampung University,  
Bandar Lampung, Indonesia

E-mail: herry.gs@ubl.ac.id<sup>1</sup>, dory.18021156@student.ubl.ac.id<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Kualitas audit adalah proses mengurangi inkonsistensi isu antara manajer dan pemegang saham menggunakan memakai pihak eksternal buat mendukung laporan keuangan. Survey bertujuan buat membagikan secara realitas imbas kepemilikan asing, komite audit serta berukuran emiten klien pada quality audit emiten food and beverage di BEI 2018-2020. Pada survey, 3 variabel independen diuji: kepemilikan asing, committee audit, dan ukuran emiten client. Populasi survei adalah emiten makanan serta minuman di tahun 2018-2020. Sampel gunakan ialah sampel targetkan dan bisa meliputi sampai 22 emiten. Survey dilakukan di tahun 2018-2020, sebagai akibatnya jumlah data pada survey ialah 66 data. Regresi linier berganda dipergunakan menjadi metode analisis. hasil survey menandakan berukuran emiten client punya dampak pada quality audit di emiten food and beverage di BEI periode 2018-2020. Sedangkan kepemilikan asing dan komite audit tidak berpengaruh pada quality audit pada emiten food and beverage di BEI periode 2018-2020.

**Kata Kunci:** *Kepemilikan Asing; Komite Audit; Ukuran Emite Klien; Kualitas Audit*

### **Abstract**

Audit quality is the process of reducing inconsistency issues between managers and shareholders by using external parties to support financial statements. The survey aims to share in reality the effects of foreign ownership, audit committees and the size of client issuers on the quality audit of food and beverage issuers on the 2018-2020 IDX. In the survey, 3 independent variables were tested: foreign ownership, audit committee, and the size of the issuer client. The survey population is food and beverage issuers in 2018-2020. The sample used is the target sample and can include up to 22 issuers. The survey was conducted in 2018-2020, as a result the total data in the survey is 66 data. Multiple linear regression was used as an analytical method. The survey results indicate that the size of the issuer client has an impact on the quality audit of food and beverage issuers on the IDX for the 2018-2020 period. Meanwhile, foreign ownership and the audit committee have no effect on the quality audit of food and beverage issuers on the IDX for the 2018-2020 period.

**Keywords :** *Foreign Ownership; Audit Committee; Client Emit Size; Audit Quality*

### **PENDAHULUAN**

Laporan finansial dipergunakan buat evaluasi manajemen pada auditor dalam mengelola sumber daya emiten selama periode ketika tertentu serta pula sebagai wahana pelaporan pada manajemen. Pelaporan keuangan bertujuan umum terdiri asal penyediaan gosip keuangan entitas pelapor relevan menggunakan pihak eksternal entitas seperti pemegang saham (investor), pemegang saham potensial, peminjam, kreditur serta lain-lain yg bisa menghasilkan keputusan tentang alokasi asal daya buat entitas). Bermanfaat (Effendi, 2016). Pengguna laporan keuangan selalu melakukan penelaahan secara berkala atas transaksi internal emiten dan mencari isu yang bisa dianggap ihwal keandalan dan keakuratan laporan keuangan yang sudah disusun oleh manajemen internal melalui penelaahan

independen sehingga isu dipergunakan buat pengambilan keputusan lengkap, sah dan dapat dipercaya (Saepudin, 2018).

Quality audit adalah proses pengurangan inkonsistensi gosip antara manajer serta pemegang saham menggunakan memakai pihak eksternal buat mengenali laporan keuangan (Saepudin, 2018). Audit diperlukan bisa batasi practice manajemen pendapatan dan bantu jaga dan pertinggi agama publik terhadap laporan keuangan. Auditor menentukan bahwa efektivitas serta kemampuan manajemen pendapatan tergantung pada kualitas auditor. Kualitas auditor umumnya mengacu pada empat auditor primer serta auditor sekunder. Akuntan lebih akbar diklaim mempunyai kualitas lebih tinggi daripada akuntan yang tak hebat. Akibat kualitas audit adalah faktor penting pada menaikkan dapat dipercaya pelaporan finansial bagi pemakai info accountancy, karena bisa kurangi resiko ketidakpercayaan isu dalam laporan finansial. Meningkatkan persepsi kualitas audit maka semakin dapat diandalkan laporan finansial didapatkan guna mempertinggi agama pengguna laporan keuangan khususnya investor (Sukrisno, 2014).

Survei ini mereplikasi survey Saepudin et al. (2018) menggunakan judul impak Kepemilikan Asing, Komite Audit serta kedap Komite Audit pada Quality Audit. Akibat survey tunjukkan bahwa variabel kepemilikan asing beserta kedap committee audit berpengaruh pada quality audit, tetapi berukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. aneka macam variabel yang ditambahkan oleh peneliti yang akan mempengaruhi kualitas ujian artinya kedap dewan ujian, berukuran emiten klien, serta DER. Alasan penambahan variabel leverage ialah sebab DER adalah keseimbangan antara utang emiten menggunakan ekuitasnya. Meningkatkan rasio ini, semakin rendah kapital ekuitas daripada kapital hutang. Dalam masalah emiten, taraf hutang tidak boleh melebihi ekuitas sebagai akibatnya beban permanent tak sebagai terlalu tinggi. Menggunakan pendekatan ortodok, jumlah maksimum utang sama dengan ekuitas. Karena prioritas primer untuk membayar biaya pinjaman semakin tinggi, risiko bagi investor ekuitas meningkat dan begitu juga biaya pinjaman emiten. DER memberikan jaminan sejauh mana utang emiten dijamin oleh ekuitasnya, karena utang berguna buat mengurangi bunga pajak, sebagai akibatnya beban hutangnya mungil. Penggunaan leverage yang lebih besar, tercermin pada DER lebih akbar dalam laba sebelum bunga dan pajak setara, akan menghasilkan untung per saham lebih besar. Bila untung per saham meningkat, hal ini berdampak pada peningkatan kualitas audit emiten. Survey ini bertujuan buat mengetahui efek kepemilikan asing, committee audit, kedap komite audit serta berukuran emiten pada kualitas audit (studi realitas di food and beverage company di BEI 2018-2020)".

## **METODE PENELITIAN**

Jenis survei ini adalah proses kumpulan serta analisis data dilakukan dengan systematic dan logic buat capai tujuan eksklusif. Jenis survey adalah survey kausal-asosiatif melalui pendekatan kuantitatif. Sumber data dipakai survey ialah report the year emiten food and beverage pada BEI 2018-2020. Data survey ialah data quantitative. Survey semua data diharapkan sudah dikumpulkan mirip tersaji pada laporan finansial dan isu saham dikeluarkan sang BEI asal tahun 2017-2019.

Population survey ialah semua emiten food and beverage di BEI asal tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Berasal 33 emiten menjadi populasi di tahun 2018-2020, sampel dalam survey ialah 22 company food and beverage 2018-2020. Pada uji perkiraan klasik dipergunakan buat memperoleh akibat apakah persamaan regresi yg dipergunakan merupakan entitas yg bisa membentuk estimasi tak biasa. Uji perkiraan classic atas asal normality, multicollinearity, autocorrelation dan heteroscedasticity. Pengujian hipotesis terdiri asal contoh linear regression berganda, coefficient of determination (R<sup>2</sup>), serta t.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Analisis Logistics Regression**

Variables in the Equation		
	B	S.E.
Step 1 <sup>a</sup>	X1	-1,250
	X2	61,552
	X3	,824
	Constant	-85,775

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

$$AQ = -85,775 - 1,250 + 61,552 + 0,824 + \epsilon$$

**Overall Model Fit**

Value -2 Log Likelihood	
-2 Log Likelihoods Blocks N = 0	-2 Log Likelihoods Blocks N = 1
77,346	57,046

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Asal table pada atas terlihat bahwa terjadi penurunan -2 log likelihood 77.346 sebagai 57.046. Terjadi turunan asal -2 log likelihood nomor zero sebagai -2 logs. likelihoods nomor satu membagikan contoh regression baik serta contoh hipotetik sinkron menggunakan data.

**R square Cox and Snell's**

Model Summary			
Step	-2 Logs likelihoods	Coxs & Snells R-Square	Nagelkerke R-Square
1	57,046 <sup>a</sup>	,265	,384

a. Estimation terminated at iteration no 20 because max iterations have been reached. Final solution cannot be found.

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Akibat r-square Nagelkerke 0,265 yang ialah variabilitas terikat bisa dijelaskan sang variabel bebas 26,5%, sisanya 73,5% terjelaskan variable lainnya pada luar model survey, atau variation awam asal efek variable kepemilikan asing klien, audit committee serta berukuran emiten terhadap kualitas audit bisa menyampaikan donasi 73,5% pada keputusan emiten untuk melakukan audit yang berkualitas.

**Hosmer & Lemeshow**

Hosmer & Lemeshow			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	6,891	7	,440

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

Akibat chi-square 6,891 menggunakan signifikansi 0,440. Sesuai akibat tadi, sebab skor significance > 0,05. Simpulan contoh bisa memprediksi contoh observasi.

## Hipotesis test

### Logistics Regression Coefficient Test

Variables		Equation	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	X1		,305	,286
	X2		,999	5,391
	X3		,001	2,279
	Constant		,999	,000

a. Variables 1: X1, X2, X3.

Sumber: Olah Data SPSS, 2022

- Foreign ownership menjadi variabel independen punya koefisiensi positive regression pada taraf signifikansi  $0,305 > 0,05$  (5%).
- Committee audit menjadi variabel independen independent punya koefisiensi positive regression pada taraf signifikansi  $0,999 > 0,05$  (5%).

Berukuran emiten menjadi variabel independen independent punya koefisiensi positive regression pada taraf signifikansi  $0,001 < 0,05$  (5%).

## PEMBAHASAN

### Kepemilikan Asing Pada Kualitas Audit

Sesuai akibat hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) ditentukan bahwa tak ada imbas signifikansi kepemilikan asing pada kualitas ujian. Menyatakan bahwa kepemilikan foreign stock adalah sejumlah share miliki sang sisi asing sang perorangan juga forum menggunakan imbalan saham emiten Indonesia. Kepemilikan asing adalah kepemilikan ekuitas dimiliki oleh emiten multinasional. Emiten multinasional atau milik asing terutama melihat manfaat dari pemangku kepentingannya, umumnya sesuai pasar pada negeri pasar kawasan mereka. Survey ini sejalan menggunakan survey Wati (2016), Erlinda (2016) dan Saepudin (2018) yang menemukan pemilikan foreign tak terpengaruh pada quality audit. Emiten besar milik foreign didorong buat secara sukarela dan luas melaporkan atau berkata info mereka. Kepemilikan foreign ialah bagian asal share biasa korporasi dimiliki sang orangan, korporasi, government dan bagian-bagiannya berstatus foreign. Kepemilikan asing jua ialah prosedur supervisi eksternal pada rapikan kelola emiten, adalah orang asing mempunyai saham bisa memantau kinerja manajer buat memastikan mereka melayani kepentingan pemegang saham.

### Komite Audit Pada Kualitas Audit

Sesuai akibat hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) ditentukan bahwa tak ada imbas signifikansi antara papan ujian terhadap kualitas ujian. Eksistensi committee audit atur pada Edaran Surat Bapepam No. SE 03/PM/2002 buat emiten saham putusan kementerian BUMN No. KEP-103/MBU/2002 buat BUMN. Committee auditing asal minimum tiga peoples, dipimpin sang pejabat independen emiten, menggunakan dua orang eksternal independen yang memiliki serta cakap di bidang akuntansi dan finansial.

Survey ini sejalan menggunakan survey Sukarno (2016) serta Saepudin (2018) menemukan bahwa committee audit tidak berpengaruh pada quality audit. Besarnya jumlah anggota quality audit akan mengakibatkan peningkatan kualitas pelaporan keuangan, yang di gilirannya akan menaikkan peran supervisi independen atas laporan finansial dan kualitas audit dilakukan oleh auditor eksternal. Besarnya committee audit mencerminkan kemampuan auditing buat sikap independen dan melakukan proses auditing dengan profesional. KAP akbar Big For economy kurang bergantung di client dan jua tak kompromi pada ujian, maka mereka bisa menunjukkan kualitas ujian yang lebih baik daripada KAP non-Big Four. Committee audit wajib terdiri asal individu yang independen dan tak terlibat pada pekerjaan seharian manajemen mengarahkan emiten keliru alasan primer independensi ini adalah buat

jaga integritas dan penglihatan objektif laporan dan penyusunan terekomendasi committee audit orang independent cenderung menangani suatu persoalan menggunakan lebih adil, tidak memihak serta objektif.

### **Ukuran Company Pada Kualitas Audit quality**

Sesuai akibat hypothesis tiga ( $H_{a3}$ ) katakan ada efek signifikansi berukuran emiten menggunakan kualitas audit. Emiten lebih kurang mendapat perhatian dari pemegang saham mereka, membagikan kurangnya info serta supervisi yang lemah. Situasi ini sangat aman buat lebih memberikan dampak asal kiprah supervisi gosip serta audit.

Survey ini sejalan menggunakan survey Rifki Ramdani (2016), Andrian (2017) serta Darmaningtyas (2018) yang menyatakan bahwa ukuran company berpengaruh signifikan pada quality audit. ukuran emiten klien ialah berukuran emiten, bisa nyatakan bentuk jumlah aset, pendapatan, serta capitalization market. Makin besar jumlah aset, pendapatan serta kapitalisasi pasar, semakin besar berukuran emiten. Makin akbar aset, makin poly modal diinvestasikan, makin poly jualan, makin banyak money tersebar serta makin akbar kapitalisasi pasar, makin dikenal emiten di warga.

### **SIMPULAN**

Survey ditujukan buat mengetahui apakah ada efek kepemilikan asing, committee audit serta ukuran emiten klien pada quality audit food and beverage company di BEI 2018-2020. Sampel ditentukan menggunakan menggunakan teknik sampel yang ditargetkan serta membentuk 22 food and beverage company menggunakan periode pengamatan tiga tahun yaitu berasal 2018-2020, sehingga total sampel diperoleh ialah 66 laporan tahunan berasal emiten manufaktur. Kepemilikan asing tak berdampak pada audit quality emiten food and beverage di BEI tahun 2018-2020 committee audit tak berdampak di kualitas audit food and beverage company di BEI 2018-2020. Akbar kecilnya organisasi klien mensugesti kualitas audit di food and beverage company di BEI 2018-2020.

Peneliti tambahan supaya bisa dilakukan survey emiten BEI beranjak pada sisi perjuangan lebih luas dan tak terbatas di sektor food and beverage company, hanya sinkron menggunakan syarat saat ini dan pihak berkepentingan disarankan buat melakukan review survey ini. lain masukkan atau ganti variabel. dari ketiga variabel diteliti yaitu komisaris independen, committee audit serta dewan direksi, hanya 26,5% yang bisa menjelaskan hal tadi, sehingga survey ini harus menambah variabel pada luar variabel yang diteliti. Penambahan variabel tersebut dapat meliputi kepemilikan manajemen dan variabel lain buat membagikan apa yang mensugesti variable audit quality. Berasal semua variabel yg berpengaruh positif, penulis menyarankan agar emiten mencermati kepemilikan asing klien, committee audit dan berukuran company, karena ketiga variable tadi bisa mensugesti audit quality.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agos, Sukrisno. 2014. Auditing: practical tips for Auditing by using Chartered Accountants. Jakarta: Salemba Empat.
- Annafiah, Vidyata Annisa. 2017. The impact of Controlling Shareholders and company Governance on Audit best, Indonesian monetary Accounting magazine, Vol. 14, No. 1, pp. 1-19.
- Hery Goenawan Soedarso. 2017. The impact of internal and external factors on examination postpone. accounting magazine. Bandar Lampung college.
- Indonesian Institute of Accountants. 2015. financial Accounting requirements powerful 1 January 2015. Jakarta.
- Kasmir, 2016. evaluation of financial Statements, 2nd version, 7th Printing. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

- Khasyharmeh, Hussein & Joseph, nymph. 2017. Does possession shape have an effect on Audit best: proof from Bahrain, international journal of Accounting, Economics and Finance, Vol. 4(three). pp. 92-100.
- Moh. Arief Effendi. 2016. The strength of properly company governance. second version. Jakarta: Salemba Empat
- Purba, Marissi P. 2012. Accounting career in Indonesia; A essential dialogue of law No. five 12 months 2011. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Republic of Indonesia. 2016. monetary offerings Authority law number 29 /POJK.04/2016 regarding company or public business enterprise annual reports. jakarta Minister of law and Human Rights of the Republic of Indonesia.
- Republic of Indonesia. 2015. financial offerings Authority Order No. 55/POJK.04/201 at the status quo and regulations for the behavior of labor of the Audit Committee. jakarta Minister of regulation and Human Rights of the Republic of Indonesia.
- Riswan and Khairudin (2017). Multivariate facts. Bandar Lampung college.
- Rositha, Laila. WeningTyas, Novita. Sondakh, Antonius Grivaldi. 2017. The effect of overseas possession, unbiased Commissioners, Audit Committee Effectiveness, company length and Leverage on the choice of external Auditors (empirical examine of listed manufacturing groups 2010-2015), XX Jember countrywide Accounting Symposium.
- Sukmana, Yoga. 2017. UCTAD: From the eighth role, Indonesia is now the 4th funding destination us
- Tandiotong, Mathius. 2016. Audit exceptional and its size. bandung Alphabeta publishing residence.
- Wedari, Linda Kusumaning. 2015. Audit Committee sports, Institutional possession and Audit charges, magazine of Accounting and Finance, Vol. 17, no. 1, 28-40.